

***The Influence Of Use Of Articulate Storyline Media On The Ability To Write  
Persuasion Texts Of Class VIII Students Of SMP Negeri 13 Medan***

**Pengaruh Penggunaan Media *Articulate Storyline* Terhadap Kemampuan Menulis  
Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan**

**Ririn Marpaung<sup>1</sup>, Harlen Simanjuntak<sup>2</sup>, Pontas J.Sitorus<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: <sup>1</sup>[ririn.marpaung@student.uhn.ac.id](mailto:ririn.marpaung@student.uhn.ac.id)

\*Corresponding Author

---

Received : 07 April 2024, Revised : 18 May 2024, Accepted : 19 May 2024

---

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of using Articulate storyline media as a means of delivering material on students' ability to write persuasive texts. This is motivated by students' low writing skills, especially in persuasive text material. This research uses quantitative experimental methods. The population in this study were all class VIII students at SMP Negeri 13 Medan. The data collection technique used is an assignment test which functions to determine students' ability to write persuasive texts. The results of this research obtained an average of 79.33 for the experimental class and 51.83 for the control class. The results of the data requirements test show that the data for both classes are normally distributed and homogeneous. in the t test obtained  $t_{count} > t_{table}$   $9.1059 > 1.67155$ . Thus it is concluded that there is a significant influence of the use of Articulate Storyline media on the ability to write persuasive texts.*

**Keywords:** Articulate Storyline, Writing Ability, Persuasive

**ABSTRAK**

Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Articulate storyline sebagai sarana penyampaian materi terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa. Hal ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis siswa khususnya pada materi teks persuasif. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes tugas yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif. Hasil penelitian ini memperoleh rata-rata 79,33 untuk kelas eksperimen dan 51,83 untuk kelas kontrol. Hasil uji persyaratan data menunjukkan bahwa data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. pada uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $9,1059 > 1,67155$ . Dengan demikian disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media Articulate Storyline terhadap kemampuan menulis teks persuasif.

**Kata Kunci:** Mengartikulasikan Alur Cerita, Kemampuan Menulis, Persuasif

**1. Pendahuluan**

Pendidikan adalah sebuah tolak ukur bagi setiap manusia untuk mendapatkan wawasan, keterampilan bakat serta kemampuan. Pendidikan adalah sebuah ilmu pengetahuan yang diperoleh siswa dari guru sehingga siswa -siswi memiliki pengetahuan bakat dan meningkatkan pola pikir melalui pengajaran dan pelatihan yang mendidik (Simaremare et al., 2023; Martin & Simanjorang, 2022; Haerullah & Elihami, 2020).

Bahasa adalah sebuah keterampilan yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat beberapa hal yang menjadi aspek dari keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan membaca, berbicara, menyimak dan menulis. Keempat aspek tersebut tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan. Keterampilan menulis merupakan salah satu

keterampilan berbahasa yang dapat menyampaikan sebuah ide dan pikiran melalui sebuah tulisan (Mahmur et al., 2021). Kemampuan menulis adalah sebuah kegiatan yang dapat menciptakan sebuah informasi yang terdapat dalam sebuah media untuk menceritakan sebuah fenomena atau kejadian yang sedang terjadi disertai dengan fakta. Kemampuan menulis adalah menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang (Alawia, 2019).

Menurut (Sarma Panggabean, 2021) Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dapat diperuntukkan bagi para peserta didik serta dapat memberikan bantuan untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Kegiatan menulis dapat mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang menjadi perhatian dalam pembelajaran adalah keterampilan menulis, siswa diharapkan mampu mengekspresikan ide, gagasan dan menuangkan pikiran atau perasaannya melalui sebuah tulisan dan dapat memberikan atau menyampaikan informasi melalui tulisan (Ambarsari et al., 2023; Sidiqin & Siregar, 2020).

Menulis merupakan sebuah kreativitas dalam menuangkan sebuah ide dalam bentuk tulisan yang bertujuan untuk menyampaikan sebuah informasi, meyakinkan ataupun menghibur. Komunikasi yang dilakukan secara lisan dapat menyampaikan pesan secara langsung kepada yang dituju sedangkan tulisan cenderung terstruktur, dan dapat menuangkan ide dalam bentuk tulisan serta sebagai komunikasi tidak langsung Dalman ,(dalam Nyoman Krismasari Dewi et al., 2019).

Keterampilan menulis memiliki peran penting bagi siswa untuk mengasah kecerdasan, kemampuan berpikir kritis dan mengembangkan daya tanggap siswa. Salah satu pembelajaran yang dipelajari di Sekolah Menengah Atas ialah menulis teks persuasi. Teks persuasi adalah sebuah teks yang berisi ajakan dan himbauan. Teks persuasi adalah suatu teks yang bersifat membujuk, atau menghimbau (Pebrinda et al., 2021). Teks Persuasi adalah sebuah teks yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki seorang penulis.

Menurut Zaki Ahmad, (dalam (Rahayu et al., 2023) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Menurut (Nuzulia, 2020) mengungkapkan bahwa teks persuasi merupakan teks yang berisi tentang ajakan atau bujukan yang mendorong seseorang untuk mengikuti arahan atau keinginan penulis. Teks persuasi berisi tentang sebuah isu yang kemudian diberikan beberapa penguatan melalui fakta. Teks persuasi memiliki tujuan untuk mempengaruhi pembaca atau pendengar agar melakukan tindakan atau mempertimbangkan pandangan tertentu. Kemampuan menulis teks persuasi yang baik diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam mengemukakan pendapat, menyampaikan ide, atau mempengaruhi orang lain. Dalam teks persuasi terdapat pernyataan-pernyataan untuk mempengaruhi seseorang dan mengikuti kemauan seorang penulis.

Bentuknya bisa berupa iklan, pidato, surat dan sebuah artikel. Menurut (Elza L.L Saragih, 2023) menyatakan bahwa teks persuasi merupakan teks yang cenderung bersifat promosi karena adanya upaya mengajak pembaca. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa persuasi adalah sebuah teks yang berisikan ajakan, fakta atau sebuah bujuk agar seseorang dapat melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh seorang penulis.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan media *articulate storyline* terhadap materi teks persuasi sehingga dilakukan penelitian yang berjudul, "Pengaruh Penggunaan Media *articulate storyline* Terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Medan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2019) Metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, sedangkan metode penelitian eksperimen adalah metode yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *variable independent* (*treatment* /perlakuan) terhadap *variable dependen* (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen yang dilaksanakan di SMP Negeri 13 Medan . Penelitian ini melibatkan dua kelas, di mana kelas pertama berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas kedua berperan sebagai kelas kontrol, dengan masing-masing kelas terdiri dari 30 siswa, sehingga total sampel adalah sebanyak 60 orang. Di kelas eksperimen, akan diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran berupa media *articulate storyline*, sedangkan kelas kontrol tidak akan menerima perlakuan tersebut. Setelah melakukan penelitian dan mengumpulkan data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah terkumpul. Data yang diperoleh berasal dari tes penugasan yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### 1. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol Dan Eksperimen

Untuk memudahkan penyajian, pemahanan dan pembacaan, data diubah dalam bentuk distribusi frekuensi kuantitatif. Berikut distribusi frekuensi nilai kelas kontrol dan eksperimen:

- Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol (X)

R= Nilai Tertinggi-Nilai Terendah

R= 75-30

R= 45

- Mencari Banyak Kelas

$K = 1 + 3,3 \log n$

$= 1 + 3,3 \log 30$

$= 1 + 3,3 (1,47)$

$= 1 + 4,851$

$= 5,851$  (maka jumlah kelas adalah 6)

- Mencari Interval Kelas

$$= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$= \frac{45}{6}$

$= 7,5$  (maka rentang kelas 7 atau 8)

Maka jumlah panjang kelas interval adalah (7 atau 8)

Berdasarkan distribusi nilai kelas kontrol tersebut dapat dilihat bahwa jumlah siswa dalam rentang nilai 30-37 sebanyak 3 orang, rentang nilai 38-44 sebanyak 5 orang, rentang nilai 45-51 sebanyak 5 orang, rentang nilai 52-58 sebanyak 8 orang, rentang nilai 59-65 sebanyak 7 orang, rentang nilai 60-65 sebanyak 7 orang, rentang nilai 66-71 sebanyak 0 orang, dan rentang nilai 72-78 sebanyak 2 orang dengan rata-rata 51,83 dan dengan standar deviasi 9,35.

- **Distribusi Frekuensi Nilai Kelas eksperimen (Y)**

- Mencari Rentang Nilai Kelas Eksperimen (Y)

R= Nilai Tertinggi-Nilai Terendah

R= 95-50

R= 45

- Mencari Banyak Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,47)$$

$$= 5,92 \text{ (maka jumlah kelas adalah 6)}$$

- Mencari Interval Kelas

$$= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{45}{6}$$

$$= 7,5$$

$$= 7,5 \text{ (maka rentang kelas 7 atau 8)}$$

Berdasarkan distribusi nilai kelas eksperimen tersebut dapat dilihat bahwa jumlah siswa dalam rentang nilai 50-57 sebanyak 3 orang, rentang nilai 58-64 sebanyak 1 orang, rentang nilai 65-70 sebanyak 2 orang, rentang nilai 71-77 sebanyak 4 orang, rentang nilai 78-84 sebanyak 5 orang, rentang nilai 85-91 sebanyak 11 orang, 92,98 sebanyak 4 orang dengan rata-rata 79,33 dan dengan standar deviasi 13,39

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat analisis untuk mengetahui sebaran data setiap variabel yang diteliti adalah distribusi normal. Pengujian menggunakan uji Liliefors dengan syarat normal adalah  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

#### a. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Uji normalitas yang digunakan adalah uji liliefors, berikut tabel normalitas kontrol.

**Tabel 1. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol**

No.	X	F	F.Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
							(F(Zi)-S(Zi))
1	30	2	2	-1,98655914	0,0239	0,6667	0,0428
2	35	1	3	-1,538530466	0,0630	0,1	0,037
3	40	4	7	-1,090501792	0,1379	0,2333	0,0954
4	45	2	9	-0,642473118	0,2611	0,3	0,0389
5	50	4	13	-0,194444444	0,4247	0,4333	0,0086
6	55	8	21	0,253584229	0,5987	0,7	0,1013
7	60	5	26	0,701612903	0,7580	0,8667	<b>0,1087</b>
8	65	2	28	1,149641577	0,8729	0,9333	0,0604
9	75	2	30	2,045698925	0,9793	1	0,0207
L.hitung							0,1087
L.tabel							0.161

Diketahui :

Rata-rata : 51,83

Standar deviasi : 9,35

Bilangan Baku Zi

a. Bilangan Baku Zi

$$Zi = \frac{Xi - \bar{x}}{SD}$$

$$Zi = \frac{30 - 51,83}{9,35}$$

$$Zi = -2,33$$

Demikianlah untuk mencari Zi selanjutnya

b. Mencari S (Zi)

$$S(Zi) = \frac{f.kum}{n}$$

$$S(Zi) = \frac{1}{30}$$

$$S(Z_i) = 0,0333$$

Demikianlah untuk mencari  $S(Z_i)$  selanjutnya

$$\begin{aligned} \text{c. } F(Z_i) &= 0,5 = Z_i \text{ (dalam tabel distribusi normal standar)} \\ &= 0,0207 \end{aligned}$$

Demikianlah untuk mencari  $F(Z_i)$  selanjutnya

$$\begin{aligned} \text{d. } L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,0207 - 0,0333 \\ &= 0,0125 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diperoleh harga  $L_{hitung}$  = dan  $L_{tabel}$  0,1086= 0,161 didapat dari tabel kritis  $L$  Uji Lilifors dengan  $N$  30, dan  $\alpha = 0,05$ . Setelah dibandingkan  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,1087 < 0,161$ . Maka dari tabel eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

#### a. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Uji normalitas yang digunakan adalah uji liliefors, berikut tabel normalitas eksperimen.

**Tabel 2. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen**

No.	X	F	F.Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L (F(Zi)-S(Zi))
1	50	2	2	-2,19004406	0,0143	0,0666	0,0523
2	55	1	3	-1,81702763	0,0351	0,1	0,0649
3	60	1	6	-1,44361464	0,0749	0,133	0,0581
4	65	2	4	-1,07020164	0,1423	0,2	0,0577
5	70	2	8	-0,69677886	0,2451	0,333	0,0882
6	75	2	10	-0,32337564	0,3745	0,3	0,0745
7	80	5	15	0,050037341	0,5199	0,5	0,0199
8	85	5	20	0,42345036	0,6628	0,6666	0,0038
9	90	6	26	0,796863331	0,7852	0,8666	0,0814
10	95	4	30	1,17027633	0,8790	1	0,121
<b>L.Hitung</b>							<b>0,121</b>
L.Tabel							0,161

Diketahui :

Rata-rata : 79,33

Standar deviasi : 13,39

1. Bilangan Baku  $Z_i$

a. Bilangan Baku  $Z_i$

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X_i - \bar{x}}{SD} \\ Z_i &= \frac{50 - 79,33}{13,39} \\ Z_i &= -2,19 \end{aligned}$$

Demikianlah untuk mencari  $Z_i$  selanjutnya

b.  $S(Z_i)$

$$\begin{aligned} S(Z_i) &= \frac{f.kum}{n} \\ S(Z_i) &= \frac{2}{30} \\ S(Z_i) &= 0,0666 \end{aligned}$$

Demikianlah untuk mencari  $S(Z_i)$  selanjutnya

$$\begin{aligned} \text{c. } F(ZI) &= 0,5 = Z_i \text{ ( dalam tabel distribusi normal standar)} \\ &= 0,0301 \end{aligned}$$

Demikianlah untuk mencari F (ZI) selanjutnya

$$\begin{aligned} \text{d. } L &= F(Z_i) - S(ZI) \\ &= 0,0143 - 0,6666 \\ &= 0,6523 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diperoleh harga Lhitung = 0,121 dan Ltabel = 0,161 didapat dari tabel kritis L Uji Lilifors dengan N 30, dan  $\alpha = 0,05$ . Setelah dibandingkan Lhitung < Ltabel = 0,1032 < 0,161. Maka dari tabel eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Diperoleh  $F_{hitung} = 2,0508$  dan grafik daftar distribusi F dengan Dk pembilang = 30-1=29, Dk penyebut 30-1= 29 dan  $\alpha = 0,05$  dan  $F_{tabel} = 2,15$  Maka hasilnya adalah  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti data eksperimen dan kontrol yaitu homogen.

## 3. Uji Hipotesis

Berdasarkan penelitian terhadap normalitas dan homogenitas yang menunjukkan bahwa analisis data dan penelitian ini berdistribusi normal dan varian populasi yang homogen, pengujian hipotesis dengan uji "t" dengan rumus sebagai berikut :

Dengan demikian, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji "t" dengan rumus sebagai:

$$t = \frac{M1 - M2}{SEm1 - m2}$$

Keterangan :

M1 = Mean hasil eksperimen

M2 = Mean hasil kontrol

SEm1-SEM2 = Standar eror perbedaan dua kelompok

$$\begin{aligned} \text{a. } SEm1 &= \frac{S}{\sqrt{n}-1} \\ &= \frac{9,35}{\sqrt{30}-1} \\ &= \frac{9,35}{5,38} = 1,73 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } SEm2 &= \frac{S}{\sqrt{n}-1} \\ &= \frac{13,39}{\sqrt{30}-1} \\ &= \frac{13,39}{5,38} = 2,48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. } SEm1-m2 &= (SEm1)^2 + (SEm2)^2 \\ &= (1,73)^2 + (2,48)^2 \\ &= 2,9929 + 6,1504 \\ &= \sqrt{9,1433} \\ &= 3,02 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } t &= \frac{M1 - M2}{SEm1 - m2} = \frac{79,33 - 51,83}{3,02} \\ &= \frac{27,5}{3,02} \\ &= 9,1059 \end{aligned}$$

Nilai dikonsultasikan pada tabel taraf signifikan 5% dengan df = n1 + n2-2, df = 30+30= 60-2 = 58. Dari df 58 diperoleh taraf signifikansi 5% = 1.67155 t tabel. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui Thitung > ttabel = 9,1059 > 1.67155. Dengan demikian hipotesis nihil (Ho) ditolak dan hipotesis (Ha) diterima.

## Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media *articulate storyline* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi. Hal ini terbukti dari hasil analisis data menggunakan uji-t, di mana nilai Thitung 9,1059 lebih besar dari nilai Ttabel (1,67155) pada taraf signifikansi 0,05.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Media *articulate storyline* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks persuasi diterima. Secara spesifik, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa dalam kelas eksperimen dengan menggunakan Media *articulate storyline* (79,33) lebih tinggi dari pada nilai rata-rata siswa dalam kelas kontrol yang tanpa menggunakan Media *articulate storyline* (51,83). Selain itu, nilai tertinggi siswa dalam kelas eksperimen juga lebih tinggi (95) dibandingkan dengan nilai tertinggi siswa dalam kelas kontrol (75), sementara nilai terendah siswa dalam kelas eksperimen (50) juga lebih tinggi dari pada nilai terendah siswa dalam kelas kontrol (30).

Oleh karena itu, penggunaan Media *articulate storyline* berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks persuasi membantu siswa dalam memahami materi lebih cepat dan meningkatkan keterampilan menulis mereka. Hal ini juga mempengaruhi minat dan semangat siswa dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa secara keseluruhan meningkat.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *articulate storyline* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Medan

## 4. Penutup

Kemampuan Menulis Teks persuasi tanpa menggunakan media *articulate storyline* pada kelas kontrol oleh siswa kelas VIII -3 memperoleh nilai rata-rata 51,83 dengan nilai tertinggi siswa adalah 75 dan nilai terendah siswa adalah 30. Kemampuan Menulis Teks persuasi dengan menggunakan media *articulate storyline* pada kelas eksperimen oleh siswa kelas VIII-2 memperoleh nilai rata-rata 79,33 dengan nilai tertinggi siswa adalah 95 dan nilai terendah siswa 50. Penggunaan media *articulate storyline* berpengaruh pada kemampuan menulis teks persuasi siswa. Siswa lebih baik menggunakan media *articulate storyline* setelah melakukan eksperimen. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan dan diperoleh hasil yang didapat adalah Thitung > ttabel = 9,1059 > 1.67155. Dengan demikian hipotesis nihil (Ho) ditolak dan hipotesis (Ha) diterima

## References

- Alawia, A. (2019). PENERAPAN MEDIA GAMBAR LINGKUNGAN SEKITAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DI SEKOLAH DASAR. In *PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* (Vol. 2, Issue 2). <http://ejournal-iainpalopo.ac.id/PiJIES>
- Ambarsari, R. Y., Santoso, A. B., Asfuri, N. B., & Nurjihat, I. (2023). Analisis kemampuan menulis teks narasi kelas III SD Negeri Ngarum 3 Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 6(1), 50-59.
- Elza L.L Saragih, H. R. samosir, B. S. (2023). referensi teks persuasif jurnal. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Haerullah, H., & Elihami, E. (2020). Dimensi perkembangan pendidikan formal dan non formal. *Jurnal edukasi nonformal*, 1(1), 199-207.
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh minat baca dan penguasaan kalimat terhadap kemampuan menulis narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169-184.

- Martin, R., & Simanjorang, M. M. (2022). Pentingnya peranan kurikulum yang sesuai dalam pendidikan di indonesia. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 125-134.
- Nuzulia, N. (2020). *Keefektifan Media Gambar Dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp N 3 Mranggen Tahun Pelajaran 2018/2019*.
- Nyoman Krismasari Dewi, N., Rini Kristiantari, M., & Nyoman Ganing, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. In *Journal of Education Technology* (Vol. 3, Issue 4).
- Pebrinda, E., Arifin, M., & Ariesta, R. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASIF SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 46 BENGKULU UTARA. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 142–156. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.14514>
- Rahayu, N., Mulyono, H., & Mary, T. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Menggunakan Articulate Storyline* (Vol. 7).
- Sarma Panggabean, P. J. S. M. S. (2021). Problematika Penggunaan Media Google Clasroom Pada Pembelajaranmenulis Karya Ilmiah Di Kela Xi Smk Swasta Marisi Medan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3), 917–924.
- Sidiqin, M. A., & Siregar, S. (2020). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Smk Satria Nusantara Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17(1), 35-41.
- Simaremare, J. A., Hutaeruk, R. S., & Simanjuntak, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Motion Graphic Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Kelas VII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan 2023/2024. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4675-4684.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*. ALFABETA